

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

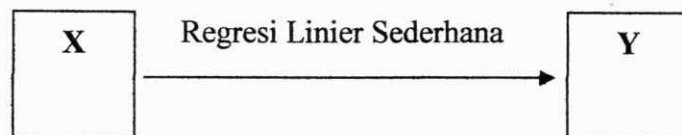
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu "Pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik".⁸² Menurut Ibnu Hajar Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.⁸³ Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan menguji suatu teori yang telah ada.

Penelitian ini akan menguji dua variabel, yakni variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yang mana antara variabel bebas dan terikat diduga mempunyai pengaruh. Variabel bebas yang dimaksud di sini adalah profesionalisme guru sebagai variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) adalah kedisiplinan belajar siswa. Dengan menguji dua variabel ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

⁸² Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 36.

⁸³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 24.

Paradigma hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Profesionalisme Guru

Y = Kedisiplinan Belajar Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian hipotesis. Yakni penelitian yang menggunakan dugaan sementara sebagai penunjuk arah bagi proses penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.⁸⁴ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis nol disingkat Ho

Maka hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah “tidak ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Rejoso”.

2. Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternatif disingkat Ha

Maka hipotesis kerja penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kedisiplinan belajar

⁸⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 41.

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Rejoso”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Rejoso tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 139 siswa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 kelas di SMP Negeri 2 Rejoso tahun ajaran 2012/2013 yang jumlahnya adalah 139 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.
Jumlah siswa kelas VIII SMPN 2 Rejoso tahun 2012-2013

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	28 siswa
VIII B	28 siswa
VIII C	28 siswa
VIII D	28 siswa
VIII E	27 siswa
Total	139 siswa

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 117.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁸⁶ Penelitian ini adalah penelitian sampel, di mana dalam penelitian ini objek penelitian diambil sebagian dari populasi yang telah ditentukan. Untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiono “dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁸⁷

Sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel, Krecjie menyusun tabel yang mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%. Maka dari keseluruhan populasi kelas VIII sebesar 139 diambil sampel dengan menggunakan tabel Krecjie sebesar 100. Dimana untuk teknik pengambilan sampelnya, peneliti terlebih dahulu mengambil kelas A, B, C, D dan E secara acak yaitu kelas A, B, C dan D. Jumlah populasi tersebut adalah 112. Dari jumlah populasi tersebut 100 diambil sampel dan sisa 12 sampel diambil acak dan dibuang. Dengan menggunakan tabel Krecjie sebagai berikut:

⁸⁶ Ibid., 118.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode.*, 82.

Tabel 4.
Menentukan Jumlah Sampel ⁸⁸

N	5%	N	5%	N	5%
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	186	3000	312
80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	326
95	75	480	202	5000	329
100	78	500	205	6000	332
110	84	550	213	7000	334
120	89	600	221	8000	335
130	95	650	227	9000	336
140	100	700	233	10000	340
150	105	750	238	15000	342
160	110	800	243	20000	344
170	114	850	247	30000	345
180	119	900	251	40000	346
190	123	950	255	50000	346
200	127	1000	258	75000	347
210	131	1100	265	100000	347

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

⁸⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 87.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode antara lain :

1) Angket

Angket adalah “penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak, yang menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon tertulis seperlunya)”.⁸⁹ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang profesionalisme guru dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Rejoso. Karena profesionalisme guru dan kedisiplinan belajar tidak dapat diukur, maka agar dapat diukur penulis menggunakan instrumen angket (kuesioner).

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi :

⁸⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), 217.

⁹⁰ Arikunto, *Prosedur*, 231.

1. Identitas Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Daftar Guru dan Karyawan
4. Jumlah Siswa
5. Sarana Prasarana

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka selain metode pengumpulan data perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data.

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik”.⁹¹

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket.

Instrumen dari angket adalah angket itu sendiri, yaitu suatu lembaran yang berupa deretan pertanyaan dan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang

⁹¹ Ibid, 151.

dipilih. Angket bertujuan untuk memperoleh tentang data pribadi responden dan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket yang bersifat tertutup. Menurut Riduwan angket tertutup adalah “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).⁹²

Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukurannya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁹³

Dengan menggunakan skala *Likert*, maka dalam penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor. Deskriptor inilah yang menjadi titik tolak untuk membuat item pernyataan dalam instrumen. Setiap pernyataan dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

⁹² Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 27.

⁹³ *Ibid.*, 12.

Tabel 5.
Pedoman Scoring Data

Pernyataan positif (<i>Favorable</i>)	Pernyataan negatif (<i>Unfavorable</i>)
Selalu = 4	Selalu = 1
Sering = 3	Sering = 2
Kadang-kadang = 2	Kadang-kadang = 3
Tidak pernah = 1	Tidak pernah = 4

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono, "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul."⁹⁴ Analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu regresi yang memiliki tiga variabel dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun langkah-langkah analisis data atau pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan Analisis Data, meliputi :
 - a. Mengecek identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekurangan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam proses analisis berikutnya.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode*, 147.

2. Tabulasi Data, yakni pemberian skor atas jawaban dari item-item pernyataan dalam angket. Pemberian skor ini sebagaimana telah dijelaskan pada pedoman *scoring* data pada tabel 5. sebelumnya. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Tabulasi ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data dalam penelitian ini.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas instrumen penelitian
 - a. Uji validitas instrumen penelitian

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Valid tidaknya sebuah item dapat diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Item dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka item dikatakan tidak valid.⁹⁵ Pengujian validitas instrumen ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.

- b. Uji Reliabilitas instrumen penelitian

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.⁹⁶ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode

⁹⁵ Arikunto, *Prosedur*, 168.

⁹⁶ Husain Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),133.

“Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.

c. Menghapus item pertanyaan angket yang tidak valid dan reliabel

4. Deskripsi Data

5. Pengujian Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 16.

6. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan teknik regresi

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana antara variabel X (Profesionalisme Guru) dan variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa).

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan :

Y = Kedisiplinan Belajar Siswa

X = Profesionalisme Guru

α = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong

sumbu y.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma X_1 Y - n(\bar{X}_1)(\bar{Y})}{\Sigma X_1^2 - n(\bar{X}_1^2)}$$

$$b = \bar{Y} - b(\bar{X}_1)$$

b. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan. Untuk menguji signifikansi korelasi pada analisis regresi menggunakan uji F dan uji t.

c. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

Langkah-langkah analisis data dengan regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh profesionalisme guru dan kedisiplinan belajar siswa, dapat digambarkan sebagai berikut:

